



Dinamika Kesejahteraan Psikologis Tahanan Pendamping di Rumah Tahanan Kelas IIB Batusangkar

Oleh :

Nama : VIVI MAIROZA

NIM : 1730306036

Pembimbing:
Dr. Irman, S.Ag., M.Pd

Jurusan Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
IAIN Batusangkar

Latar Belakang Masalah

- ❖ Kondisi Narapidana dalam masa hukuman
- ❖ Narapidana diangkat menjadi tahanan pendamping
- ❖ Hasil wawancara dengan narapidana yang diangkat menjadi tahanan pendamping



Sub Fokus Penelitian

➤ Apa sajakah bentuk dinamika kesejahteraan psikologis tahanan pendamping?

Apa sajakah yang melatarbelakangi kesejahteraan psikologis tahanan pendamping?

Apa sajakah efek dinamika kesejahteraan psikologis tahanan pendamping?



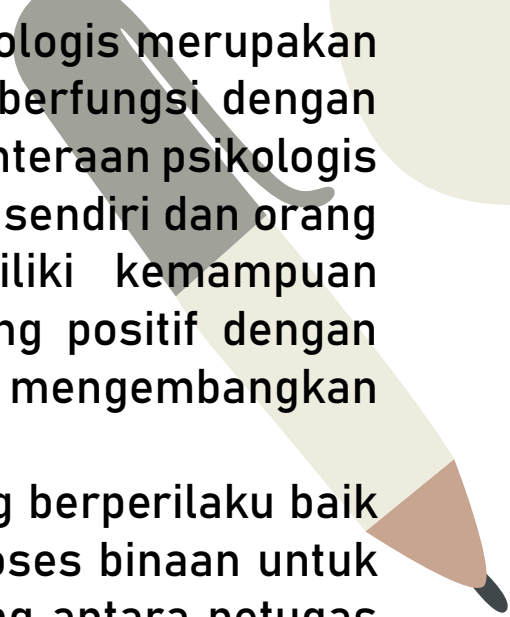


Definisi Istilah

Narapidana adalah orang yang menjalani hukuman karena melakukan tindak pidana dan melanggar hukum yang berlaku dan bisa disebut juga orang yang hilang kemerdekaan.

Psychological Well Being kesejahteraan psikologis merupakan kondisi psikologis dari setiap individu yang berfungsi dengan baik dan positif. Individu yang memiliki kesejahteraan psikologis yaitu yang memiliki sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain, memiliki tujuan dalam hidup, memiliki kemampuan mengatur lingkungan, menjalin hubungan yang positif dengan orang lain dan berusaha untuk menggali dan mengembangkan diri semaksimal mungkin.

Tahanan Pendamping adalah narapidana yang berperilaku baik yang bertugas membantu pegawai dalam proses binaan untuk warga binaan, serta juga menjadi penghubung antara petugas dan warga binaan.



Kajian Teori

- Kesejahteraan Psikologis
- Dimensi Kesejahteraan Psikologis
- Faktor yang mempengaruhi Kesejahteraan Psikologis
- Tahanan Pendamping
- Rumah Tahanan (Rutan)



Penelitian yang relevan

- ❖ (Sabrina Daretta, 2018) Psychological Well-Being Pada Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga.
- ❖ (Elsa Yuninda Pasaribu, 2018) Gambaran Kesejahteraan Psikologis Narapidana Pecandu Narkotika.

(Devi Tri Wahyuningtiyas, 2016) Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well Being*) Orang Tua dengan Anak ADHD (*Attention Deficit Hyperactive Disorder*) di Surabaya.

(Agustin Wahyuningsih dan Endang 2012) Kesejahteraan Psikologis pada Orang dengan Lupus (*Odapus*) Wanita Usia Dewasa Awal Berstatus Menikah.

(Yoga Achmad Ramadhan, 2012) Kesejahteraan Psikologis pada Remaja Santri Penghapal Al-Qur'an.



Metode Penelitian

01 Jenis Penelitian
Kualitatif deskriptif

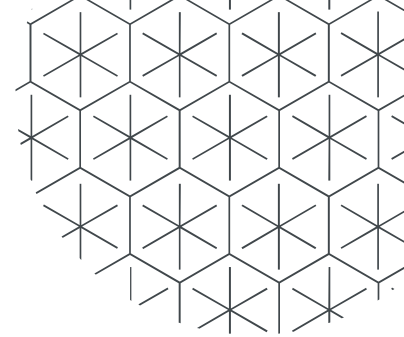
02 Sumber Data
Sumber Primer

03 Teknik Pengumpulan Data
Wawancara

05 Teknik Analisis Data
Reduksi Data

06 Uji Keabsahan Data
Triangulasi Waktu

Hasil dan Pembahasan



1. Bentuk dinamika kesejahteraan psikologis tahanan pendamping

- Tahanan pendamping bisa menerima dirinya dengan baik , karena tahanan pendamping menyadari bahwa itu merupakan resiko dari pelanggaran hukum yang dilakukannya.
- Tahanan pendamping memiliki hubungan yang positif dengan narapidana, tahanan pendamping dan pegawai. Namun ada juga tahanan pendamping yang memiliki hubungan yang kurang baik dengan narapidana dan tahanan pendamping yang lain.
- Tahanan pendamping bisa menyelesaikan masalahnya sendiri selama menjadi tahanan pendamping
- Tahanan pendamping bisa menyesuaikan diri dengan kondisi yang dialaminya sekarang

- Tahanan pendamping memiliki tujuan hidup kedepannya walaupun sedang berada dalam masa hukuman (penjara).
- Tahanan pendamping ketika diangkat dari narapidana menjadi tahanan pendamping mengalami banyak perubahan yang positif.

2. Faktor yang melatarbelakangi Kesejahteraan Psikologis Tahanan Pendamping

- Ketika menjadi tahanan pendamping responden mendapatkan perlakuan yang berbeda dari pegawai. Tahanan pendamping merasa lebih dihargai oleh pegawai daripada menjadi narapidana biasa.
- Tahanan pendamping mendapatkan dukungan dari keluarga dan orang terdekatnya. Namun, ada juga responden yang tidak mendapatkan dukungan dari keluarga dan orang terdekatnya.
- Tahanan pendamping dapat mengambil hikmah dari masalah yang dihadapinya.
- Tahanan pendamping memiliki harapan untuk hidup kedepannya walaupun berada dalam masa tahanan.

3. Efek dari dinamika kesejahteraan psikologis tahanan pendamping

- Tahanan pendamping ketika diangkat menjadi tahanan pendamping tidak merasakan efek apapun untuk kondisi psikologisnya. Namun, ada juga responden yang merasakan efek yang positif bagi kondisi psikologisnya ketika menjadi tahanan pendamping daripada menjadi narapidana biasa.
- Berefek positif bagi keluarga tahanan pendamping.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Bentuk dinamika kesejahteraan psikologis tahanan pendamping
2. Faktor yang melatarbelakangi kesejahteraan psikologis tahanan pendamping
3. Efek dari dinamika kesejahteraan psikologis tahanan pendamping

Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan penulis dalam penelitian ini adalah:

➤ **Saran untuk responden**

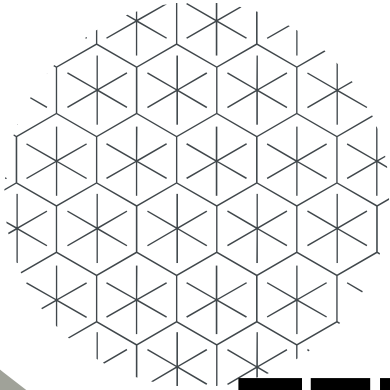
Diharapkan kepada responden agar bisa tetap menjaga kesejahteraan psikologisnya dengan baik walaupun berada dalam masa tahanan. tetap bertahan pada nilai diri yang positif serta menjaga penampilan diri dan juga tetap mempertahankan aktivitas positif yang dilakukan.

➤ **Saran untuk keluarga responden**

Diharapkan agar selalu memberi dukungan dan motivasi terhadap keluarga atau kerabat terdekatnya yang sedang menjalani hukuman. Karena dalam kondisi yang sedang dijalani saat ini tahanan pendamping tentunya sangat membutuhkan dukungan dari orang tua dan kerabat terdekatnya.

➤ **Saran untuk peneliti selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan ini bisa menjadi acuan atau referensi untuk peneliti selanjutnya.



TERIMAKASIH 😊

